



BERBINCANG - Wakil Wali Kota Yogya, Wawan Harmawan, berbincang dengan warga disabilitas yang mengikuti asesmen kebutuhan alat bantu gerak, Kamis (21/8).

Senang Sekali Dapat Kursi Roda

77 Warga Disabilitas Ikut Asesmen

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta menjalani asesmen terkait alokasi kebutuhan alat bantu, Kamis (21/8).

Alat bantu tersebut disalurkan melalui program Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkessus) Terpadu, untuk memudahkan aktivitas sehari-hari.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, menyatakan, program itu digulirkan dengan bekerja sama bareng Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial.

Secara keseluruhan, terdapat 77 warga disabilitas yang mengikuti asesmen kebutuhan alat bantu, lalu 7 orang lainnya menjalani pemeriksaan TORCH.

"Satu kepedulian yang semoga bisa intensif. Selama ini anggaran untuk disabilitas tidak ada efisien, ini bukti bahwa pemerintah care dengan penyandang disabilitas," katanya.

Kepala Seksi Pelayanan Jaminan Kesehatan Bapel Jamkessus DIY, Anisya Ulfah Hanum, menjelaskan, bahwa pemberian alat bantu dilakukan berdasarkan hasil asesmen medis.

Alat bantu yang digelontorkan dalam program tersebut antara lain, kursi roda adaptif, kaki palsu, tangan palsu, brace,



Selama ini anggaran untuk disabilitas tidak ada efisien, ini bukti bahwa pemerintah care dengan penyandang disabilitas.

dan sepatu AFO.

Kemudian, ditempuh pula pemeriksaan TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simplex Virus) bagi pasangan muda produktif dan pasangan disabilitas.

Pemeriksaan ini menjadi langkah preventif penting dalam rangka menegakkan risiko kesehatan reproduksi dan potensi disabilitas pada anak.

"Semua pelayanan atas indikasi medis, bukan keinginan penerima. Kami menyapkan dokter umum dan dokter spesialis, mereka yang menentukan apakah alat bantu cukup direparasi atau di-

berikan baru," ungkapnya.

Sementara, untuk warga disabilitas yang tercatat belum pernah menerima bantuan alat bantu, bakal diberikan selaras kebutuhan, mengacu hasil asesmen.

Penerima alat bantu pun masih memungkinkan mendapat pelayanan kembali apabila alat rusak setelah masa garansi dan disertai rekomendasi dari Dinasakertrans.

"Misalnya, kursi roda kan bergaransi lima tahun. Jika sudah rusak, bisa diajukan lagi, tetapi tentunya harus melalui asesmen ulang," terang Anisya.

Salah satu warga penerima manfaat, Rica Aptiana Rahmani, warga Kadipaten, Kemantren Kraton, mengaku sangat terbantu dengan program ini.

Bukan tanpa alasan, putrinya, Shanum Shajema Rahmant, mengalami cerebral palsy dan membutuhkan kursi roda untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

"Umurnya 10 tahun, masih kecil, kursi rodanya kurang pas jadi sering gesot. Senang sekali dapat kursi roda yang sesuai. Setahun ini ikut NPCI Kota Yogya, latihan cabang olahraga boccia, supaya menambah semangat," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005